

## Pelatihan Designing English Learning Material for Kindergarten

Ayu Istiana Sari, Lukman Al-Hakim  
Prodi Bahasa Inggris, FKIP UNISRI  
ayuistianasari82@gmail.com

### **Info Artikel**

Masuk: 19 September 2020

Revisi: 5 Oktober 2020

Diterima: 22 Oktober 2020

Terbit: 1 November 2020

### **Keywords:**

English Learning, Material,  
Lesson Plan, Kindergarten

### **Kata kunci:**

Pembelajaran Bahasa Inggris,  
Materi, Rencana  
Pembelajaran, Taman Kanak-  
kanak

**P-ISSN:** 2598 - 2273

**E-ISSN:** 2598 - 2281

**DOI** : 10.33061

### **Abstract**

*Learning English in kindergarten is an educational phenomenon. The point that stands out the most is the ability to learn a new language quickly. Children use different types of resources to enter words and meanings. They interpret what is heard and observed around them. Teachers play an important role in fostering children's intellectual and social development. The education that students get is to determine the student's future. One of the teacher's duties is to make lesson plans. . Lesson Plan is a set of material for teachers to carry out the learning process in class. Creative development and changes can be made to suit the needs of students in the English learning process. The method used in this program is Survey, Implementation, and Evaluation. This training is given to teachers in KB TK IT Alif Smart Kadipiro Surakarta.*

### **Abstrak**

Pembelajaran bahasa Inggris di taman kanak-kanak merupakan fenomena pendidikan. Poin yang paling menonjol adalah kemampuan untuk mempelajari bahasa baru dengan cepat. Anak-anak menggunakan berbagai jenis sumber daya mental untuk memasukkan kata dan makna. Mereka melakukan interpretasi terhadap yang didengarkan dan diamati di sekitar. Guru memainkan peran penting dalam membina perkembangan intelektual dan sosial anak. Pendidikan yang diperoleh siswa adalah kunci untuk menentukan masa depan siswa tersebut. Salah satu tugas guru ada membuat rancangan pembelajaran. . RPP adalah pedoman bagi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Pengembangan dan perubahan kreatif dapat dilakukan untuk menyesuaikan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris. Metode pelaksanaan merupakan landasan atau acuan agar proses dalam program pengabdian kepada masyarakat ini berjalan secara sistematis, terstruktur, dan terarah. Setelah proses observasi lapangan dan identifikasi permasalahan dilakukan, maka akan dilakukan perancangan solusi. Selanjutnya solusi yang menjadi yang telah direncanakan akan ditawarkan kepada mitra. Metode yang akan digunakan dalam program ini Survey, Implementasi, dan Evaluasi. Pelatihan ini diberikan kepada guru-guru di KB TK IT Alif Smart Kadipiro Surakarta. Hasil dari pelatihan ini adalah berkembangnya kemampuan guru dalam membuat rancangan pembelajaran bahasa Inggris untuk KB dan TK. Produk yang dihasilkan yaitu berupa RPP pembelajaran Bahasa Inggris untuk KB dan TK.

## PENDAHULUAN

Penelitian dan diskusi tentang pengajaran bahasa Inggris kepada pelajar muda (YL) telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir, mencerminkan peningkatan jumlah anak kecil yang belajar bahasa Inggris secara global. Pengajaran YL juga menjadi fokus dari berbagai jaringan dan forum pengembangan profesional ELT di seluruh dunia (Copland & Garton, 2014). Tanggapan kebijakan bahasa Inggris negara-negara Asia terhadap globalisasi dan wacana bahasa Inggris sebagai bahasa global telah menghasilkan dua reformasi pendidikan utama: 1) memperkenalkan bahasa Inggris lebih awal dalam kurikulum; dan 2) mengadopsi

bahasa Inggris sebagai media pendidikan tinggi (Hamid, Nguyen & Baldauf, 2013, Hu & McKay, 2012, Kirkpatrick, 2011a, Tollefson & Tsui, 2004, Tsui & Tollefson, 2007). Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Inggris pada anak usia dini sangat diperlukan.

Pembelajaran bahasa Inggris di taman kanak-kanak merupakan fenomena pendidikan. Poin yang paling menonjol adalah kemampuan untuk mempelajari bahasa baru dengan cepat. Anak-anak menggunakan berbagai jenis sumber daya mental untuk memasukkan kata dan makna. Mereka melakukan interpretasi terhadap yang didengarkan dan diamati di sekitar. Ada banyak alasan untuk memulai pengajaran bahasa Inggris. Studi telah membuktikan bahwa belajar bahasa Inggris pada usia dini membantu siswa memahami bahasa ibu mereka dengan lebih baik, sekaligus memungkinkan mereka memperoleh kemampuan luar biasa dalam bahasa kedua mereka. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris di Taman Kanak-kanak juga dapat menjadi sarana yang berguna bagi generasi muda untuk lebih memahami budaya di dunia. Pengajaran Bahasa Inggris di Indonesia dimulai sejak Sekolah Dasar, namun implementasinya ternyata menunjukkan hasil yang berbeda. Hal ini terlihat dari beberapa penelitian yang diterapkan di kelas anak-anak didik yang sayangnya menunjukkan bahwa penerapan TEYL masih jauh dari harapan kurikuler (Mulyati, 2013).

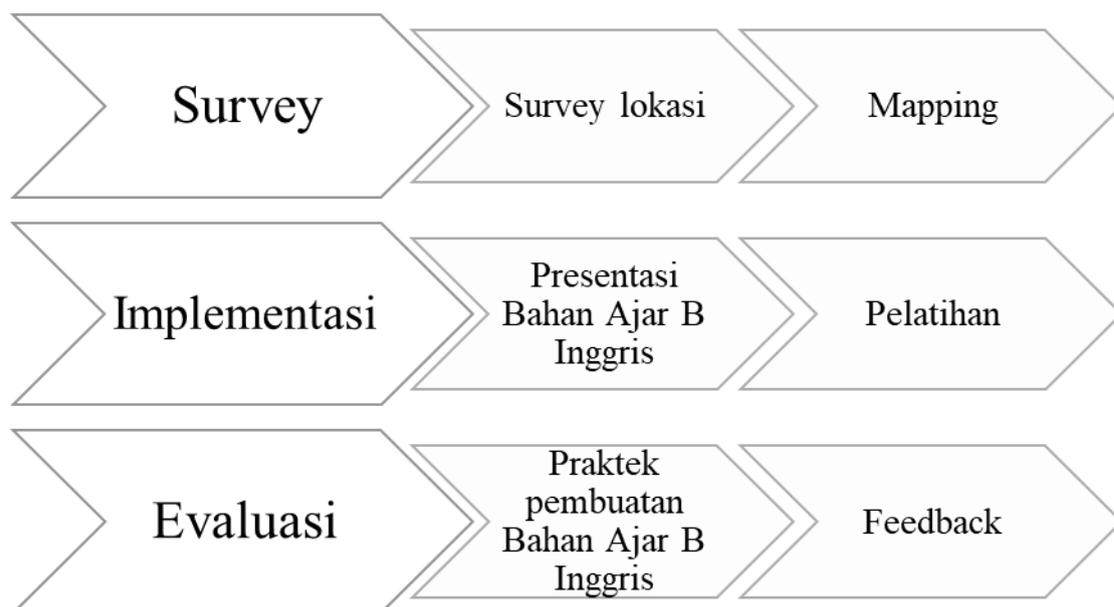
Desentralisasi pendidikan di Indonesia telah mendorong pemerintah daerah untuk mengambil keputusan sendiri terkait dengan sebagian ruang kurikuler dalam penggunaan beberapa jam pembelajaran yang kemudian dikenal sebagai “muatan lokal” (Musthafa 2010: 1). Sebagai hasil dari pengambilan keputusan yang terdesentralisasi ini, sejak dekade terakhir, minat publik terhadap English for Young Learners (EYL) telah meningkat. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah pemerintah kabupaten dan kota di seluruh negeri yang menawarkan kelas bahasa Inggris di tingkat taman kanak-kanak dan tingkat sekolah dasar (Oktaviani & Fauzan, 2017).

Guru Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar memainkan peran penting dalam perkembangan anak. Apa yang dipelajari dan dialami anak-anak pada tahun-tahun awal mereka dapat membentuk pandangan mereka tentang diri mereka sendiri dan dunia serta dapat memengaruhi keberhasilan atau kegagalan mereka di kemudian hari. Dalam pengajaran bahasa Inggris kepada siswa sekolah dasar, guru berurusan dengan pembelajar muda yang karakteristiknya berbeda dengan pembelajar dewasa. Beberapa karakteristik anak berkaitan dengan perkembangan kognitif dan rentang perhatiannya. Memasukkan beberapa tema kunci ke dalam setiap rencana pelajaran akan memaksimalkan proses pembelajaran. Dalam pembelajaran, rentang perhatian terlihat ketika anak memperhatikan guru atau fokus pada pembelajaran. Mengetahui karakteristik anak-anak tersebut merupakan persyaratan penting bagi guru dalam menciptakan pengajaran yang efektif. Selain mengetahui karakteristik anak, penggunaan media pembelajaran yang tepat merupakan salah satu prinsip kunci dalam menciptakan pembelajaran yang efektif (Aini, 2013). Anak-anak membutuhkan kegiatan langsung untuk terlibat dalam pembelajaran mereka sendiri. Guru menyediakan berbagai aktivitas untuk menarik perhatian pelajar muda dan membangkitkan minat siswa. Aktivitas fisik seperti berjalan, berlari, melompat, menari, dan memanjat berkontribusi positif pada pembelajaran jika dikoordinasikan dengan bahasa. Dimungkinkan juga untuk memanfaatkan aktivitas motorik halus seperti menggambar, mewarnai, melukis, memotong, dan menempel dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris di kelas (Uysal & Yavuz, 2015). Guru memainkan peran penting dalam membina perkembangan intelektual dan sosial anak. Pendidikan yang

diperoleh siswa adalah kunci untuk menentukan masa depan siswa tersebut. Salah satu tugas guru ada membuat rancangan pembelajaran. Serangkaian langkah tertulis tentang apa yang akan dilakukan guru di kelas yang disebut rencana pembelajaran. Brown (2001: 149) menjelaskan rencana pelajaran sebagai "serangkaian kegiatan yang" mewakili 'langkah-langkah' di sepanjang kurikulum. RPP adalah pedoman bagi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Pengembangan dan perubahan kreatif dapat dilakukan untuk menyesuaikan dengan apa yang sebenarnya terjadi di kelas (Sesiorina, 2014). Baik di sekolah dasar atau menengah atau di sekolah swasta atau negeri, guru menyediakan alat dan lingkungan bagi siswanya untuk berkembang menjadi orang dewasa yang bertanggung jawab. Untuk ini, guru bahasa Inggris seharusnya memiliki tingkat kemahiran berbahasa Inggris dan pengetahuan pedagogis, terutama dalam prinsip dan praktik pengajaran bahasa komunikatif (CLT) (Obaidul Hamid & Nguyen, 2016). Berdasarkan latar belakang diatas maka diperlukan pelatihan khusus terkait pengembangan materi pembelajaran Bahasa Inggris pada guru-guru KB/TK. Pada penelitian ini akan menggunakan Yayasan RA. Ra/Ba/Ta Alif Smart.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan merupakan landasan atau acuan agar proses dalam program pengabdian kepada masyarakat ini berjalan secara sistematis, terstruktur, dan terarah. Setelah proses observasi lapangan dan identifikasi permasalahan dilakukan, maka akan dilakukan perancangan solusi. Selanjutnya solusi yang menjadi yang telah direncanakan akan ditawarkan kepada mitra. Metode yang akan digunakan dalam program ini ditunjukkan pada Gambar 1.



Gb.1. Metode Pelaksanaan Program

## **PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diisi dengan pemberian materi melalui Power Point tentang pembuatan Rancangan Pembelajaran Bahasa Inggris untuk KB dan TK. Setelah pemeberian materi, para guru diminta praktek membuat rancangan pembelajaran bahasa Inggris, tahap terakhir yaitu diskusi, konsultasi, dan evaluasi.

Pelatihan ini mengajarkan tentang karakteristik anak usia dini, aplikasi pembelajaran melalui games, songs, dan stories, penggunaan tehknik dan media dalam pembelajaran bahasa Inggris, penggunaan classroom language, permasalahan yang terdapat dalam Teaching English to Young Learners (TEYL), dan contoh pengembangan materi pembelajaran Bahasa Inggris khusus untuk pembelajar KB dan TK. Dalam pelatihan ini , peserta diberikan materi dan praktek tentang: (1) konsep dasar tentang teori pengajaran bahasa Inggris kepada pelajar pemula (young learners); (2) permasalahan terkait dengan pengajaran bahasa Inggris kepada pelajar pemula (young learners); (3) konsep dasar tentang berbagai pendekatan; (4) metode, dan teknik dalam pengajaran bahasa Inggris kepada pelajar pemula (young learners); (5) kelebihan dan kekurangan masing-masing metode, dan teknik pengajaran bahasa Inggris dan dapat mengaplikasikannya dengan tepat; (6) Praktek tentang teknik pengajaran bahasa Inggris yang komunikatif.

Tujuan guru dalam pengembangan materi pembelajaran ini adalah : (1) Untuk mengajarkan kosakata bahasa Inggris dasar dan struktur tata bahasa sederhana; (2) Untuk memberikan suasana yang positif dan membesarkan hati anak-anak; (3) Membangun harga diri anak; (4) Memanfaatkan kegiatan yang disukai anak, sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan menyenangkan; (5) Memotivasi anak untuk belajar; (6) Untuk memberikan kegiatan bagi anak-anak; (7) Untuk memberikan kesadaran kepada anak-anak tentang budaya yang berbeda. Dengan adanya pengembangan materi pembelajaran bahasa inggris ini guru mengharapkan siswa dapat: (1) mengembangkan sikap positif terhadap bahasa Inggris ; (2) meningkatkan kepercayaan diri mereka terhadap pelajaran bahasa Inggris; (3) belajar beberapa lagu sederhana dalam bahasa Inggris; (4) memahami instruksi lisan, kosakata dan frase sederhana; (5) mampu mengucapkan kata dan kalimat sederhana, termasuk bertanya sederhana, dan membuat permintaan sederhana.

Produk akhir daripelatihan ini yaitu berupa RPP pembelajaran Bahasa Inggris. Peserta diminta untuk membuat RPP Bahasa Inggris untuk KB TK secara berpasangan sesuai dengan instruksi yang diberikan. Berikut adalah intsruksi untuk membuat RPP pembelajaran Bahasa

Inggris: Choose one of these following topic and make a lesson plan: Shape, Profession, Hobbies, animals, Sport, Daily activity, Food and Beverages, Fruits and Vegetables, Etc.

Dalam instruksi ini, peserta diminta utk membuat lesson plan sesuai dengan contoh yang sudah dijelaskan sebelumnya. Pembuatan lesson plan diawali dengan judul, identitas lesson plan, kegiatan pembelajaran yang terdiri dari opening activity, main activity, dan closing activity. Dibawah ini adalah contoh lesson plan pembelajaran Bahasa Inggris :

**Table 1**  
**Example of Lesson Planning Grid**

UNIT 1 : Animals

Grade : B

Time allocation : 45

AIMS	EXTENDED OUTCOMES	VOCABULARY
To introduce the names of different animals To practise greetings To introduce colours To introduce numbers 6-10	To be able to point to the picture of the animal when they hear its name To begin to be able to say the names of some animals To begin to be able to count up to 10 with the teacher To begin to recognise the numerals 1-5 To be able to correctly identify objects of a particular colour To be able to associate animal noises with particular animals	<ul style="list-style-type: none"> <li>· hippo</li> <li>· lion</li> <li>· monkey</li> <li>· bear</li> <li>· crocodile</li> <li>· bird</li> <li>· dog</li> <li>· cat</li> <li>· cow</li> <li>· snake</li> <li>· pig</li> <li>· chicken</li> <li>· horse</li> <li>· duck</li> <li>· tortoise</li> <li>· elephant</li> <li>· red</li> <li>· yellow</li> <li>· blue</li> <li>· green</li> <li>· brown</li> <li>· colour</li> <li>· numbers 6-10</li> </ul>
GRAMMAR	EVERYDAY LANGUAGE	ACTIVITIES
Questions: · What's this? It's a ... · How many ...? · Who...?	<ul style="list-style-type: none"> <li>· What colour is...?</li> <li>· Whose turn is it? It's your turn</li> <li>· Who's won?</li> <li>· Point to...</li> <li>· Numbers 6-10</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Practise the sounds of different animals</li> <li>Games:</li> <li>· Pointing to flashcards on walls, putting flashcards into hoops</li> <li>· Swapping places</li> <li>· Running game</li> <li>· "red, red, blue"</li> <li>· Guessing game</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>· Jumping into hoops of different colours</li> <li>· What's missing?</li> <li>· Memory matching</li> </ul> <p>Songs:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· I'm a happy, happy hippo</li> <li>· Old McDonald had a Farm</li> <li>· God made cats to 'miaow' like</li> </ul> <p>That Stories:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Where's Spot?</li> <li>· Old McDonald had a Farm</li> <li>· Noisy Farm</li> <li>· Oh Dear!</li> </ul>
--	--	--

Pada Table 1. Merupakan contoh dari lesson planning grid dengan tema animals untuk kelas TK B. Pada table tersebut terdapat beberapa komponen yaitu: (1) aims; (2) Extended outcomes; (3) vocabulary; (4) grammar; (5) everyday language; dan (6) activities. Aims yaitu tujuan pembelajaran, Extended outcomes yaitu capaian pembelajaran, vocabulary yaitu perbendaharaan kata yang akan diperkenalkan, grammar yaitu tata bahasa yang digunakan untuk mendukung materi pembelajaran, everyday language yaitu simple expression atau simple instructions in English yang digunakan oleh guru ketika menyampaikan materi di dalam kelas, dan activities yaitu kegiatan-kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, kegiatan ini dapat berupa opening activity, main activity, dan closing activity. Pada opening activity, guru melakukan beberapa kegiatan untuk memotivasi siswa misalnya melalui songs atau nursery rhymes. Pada main activity, guru melakukan beberapa kegiatan inti pembelajaran terkait materi misalnya, memperkenalkan vocabulary terkait materi, memberikan latihan soal, dan melakukan games. Pada closing activity, guru melakukan review materi yang sudah diajarkan.

Tahap terakhir pada pelatihan ini yaitu, evaluasi terkait isi materi, pemaparan materi, diskusi atau Tanya jawab, praktik kerja atau tugas kelompok. Pada table dibawah ini akan disampaikan terkait evaluasi pelatihan yang diikuti oleh 23 peserta.

**Table 2**

### Evaluasi Workshop

No	Pernyataan	Sangat Setuju %	Setuju %	Netral %	Tidak Setuju %	Sangat Tidak Setuju %
<b>Isi Materi:</b>						
1	Materi terorganisasi dengan baik dan mudah dimengerti	86,95	13,94	-	-	-
2	Materi sangat relevan dan telah sesuai dengan yang saya harapkan	100	-	-	-	-
3	Materi sudah mencukupi bagi saya untuk mampu menyusun materi bahasa inggris di sekolah saya	91,30	8,69	-	-	-
4	Dengan materi ini akan memudahkan saya memberikan pemahaman kepada kolega di sekolah untuk bersama memperbaiki/mengembangkan materi bahasa inggris.	95,65	4,34	-	-	-
<b>Penyampaian/Pemaparan Materi</b>						
5	Pemateri sangat memahami materi yang dipresentasikan	100	-	-	-	-
6	Alokasi waktu penyampaian materi mencukupi	91,30	4,34	4,34	-	-
7	Pemateri mempresentasikan isi materi dengan baik; mudah dimengerti dan diimplementasikan	100	-	-	-	-
<b>Diskusi/Tanya-Jawab</b>						
8	Alokasi waktu untuk diskusi mencukupi untuk menambah / memperkuat pemahaman saya	86,95	8,69	4,34	-	-
9	Pemateri memberikan jawaban terhadap pertanyaan peserta dengan baik	95,65	4,34	-	-	-
10	Secara keseluruhan diskusi/tanya-jawab telah sangat membantu meningkatkan pemahaman peserta	91,30	8,69	-	-	-
<b>Praktik-Kerja Kelompok</b>						
11	Panduan praktik penyusunan Tugas telah disediakan dengan baik.	100	-	-	-	-
12	Panduan disusun dengan baik dan mudah dimengerti	91,30	-	8,69	-	-
13	Fasilitator telah memfasilitasi kerja kelompok dengan baik	95,65	4,34	-	-	-
14	Alokasi waktu untuk praktik penyusunan Tugas mencukupi	95,65	4,34	-	-	-
15	Kerja praktik dalam kelompok adalah efektif untuk menyelesaikan tugas yang diberikan	91,30	4,34	-	-	-
16	Dengan panduan dan waktu yang disediakan serta bantuan fasilitator maka praktik dapat berjalan dengan baik .	95,65	4,34	-	-	-

Pada table 2. Terdapat beberapa komponen evaluasi pelatihan materi pembelajaran bahasa inggris untuk KB dan Tk yang akan dijabarkan sebagai berikut. Komponen yang pertama yaitu terkait isi materi pelatihan. Dari 23 peserta, terdapat 20 peserta atau sekitar 86,95% yang menyatakan sangat setuju bahwa materi pelatihan terorganisasi dengan baik dan mudah dimengerti, sedangkan 3 peserta, yaitu sekitar 13,04% menyatakan setuju. Selain itu 23 peserta

atau 100% peserta menyatakan sangat setuju bahwa materi yang disampaikan sangat relevan dengan kebutuhan pengembangan materi pembelajaran bahasa Inggris di KB atau TK. Komponen yang kedua yaitu penyampaian atau pemaparan materi. Terdapat 23 peserta atau 100% peserta menyampaikn bahwa pemateri menyampaikan isi materi dengan baik, mudah dimengerti dan diimplementasikan. Sedangkan terkait alokasi waktu pemaparan materi yang mencukupi terdapat 21 peserta atau sekitar 91,30 yang menyatakan sangat setuju, dan sisanya yaitu 4,34% menyatakan setuju. Komponen yang selanjutnya yaitu sesi diskusi dan Tanya jawab, secara keseluruhan sesi diskusi dan Tanya sangat membantu meningkatkan pemahaman peserta, sekitar 91,30% menjawab sangat setuju dan 8,69% menjawab setuju. Komponen yang terakhir yaitu, praktik atau kerja kelompok, sekitar 22 peserta atau 95,65% menyatakan sangat setuju bahwa dengan panduan dan waktu yang disediakan serta bantuan fasilitator maka praktik dapat berjalan dengan baik ., dan 4,34% peserta menyatakan setuju.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat ini, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan pelaksanaan pelatihan pengembangan materi bahasa Inggris untuk KB dan TK ini berjalan dan baik dan sangat bermanfaat bagi para peserta. Selain itu perlu ditingkatkan lagi hal-hal sebagai berikut : (1) Perlunya memahami karakteristik Young Learners dalam proses belajar mengajar Bahasa Inggris, (2) Pendidik perlu mengembangkan kreatifitas dalam merancang RPP Bahasa Inggris dengan mengintegrasikan berbagai media pembelajaran yang menarik, (3) Pendidik perlu mengimplementasikan teknik dan kegiatan pembelajaran bahasa Inggris yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa KB TK.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, W. N. (2013). Instructional Media in Teaching english to young learners. *Journal of English and Education*, 1(June), 196–205.
- Brown, H. D. (2001). *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy* 2nd Edition. New York: Addison Wesley Longman, Inc.
- Copland, F., & Garton, S. (2014). Key themes and future directions in teaching English to young learners: Introduction to the Special Issue. *ELT Journal*, 68(3), 223–230. <https://doi.org/10.1093/elt/ccu030>
- Hamid, M. O., Nguyen, H. T. M., & Baldauf, R. B. J. (2013). Medium of instruction in Asia: Context, processes and outcomes. *Current Issues in Language Planning*, 14(1), 1-15. doi: 14664208.2013.792130
- Hu, G., & McKay, S. L. (2012). English language education in East-Asia: Some recent developments. *Journal of Multilingual & Multicultural Development*, 33(4), 345- 362.
- Kirkpatrick, A. (2011a). *English as a lingua franca in ASEAN: A multilingual model*. Hong Kong: Hong Kong University Press.
- Mulyati, A. F. (2013). A Study of Teacher Talk and Student Talk in Verbal Classroom Interaction To Develop Speaking Skill for Young Learners. *Journal of English and Education*, 1(1), 1–10.
- Musthafa, B. (2010). “Teaching English to Young Learners in Indonesia: Essential Requirements”. *Journal of Educationist*. 4, (2), 120-125.
- Obaidul Hamid, M., & Nguyen, H. T. M. (2016). Globalization, english language policy, and teacher agency: Focus on Asia. *International Education Journal*, 15(1), 26–43.
- Oktaviani, A., & Fauzan, A. (2017). Teachers Perceptions about the Importance of English for Young Learners. *Linguistic, English Education and Art (LEEA) Journal*, 1(1), 1–15. <https://doi.org/10.31539/leea.v1i1.25>
- Sesiorina, S. (2014). the Analysis of Teachers’ Lesson Plan in Implementing Theme-Based Instruction for Teaching English To Young Learners. *Journal of English and Education*, 2014(1), 84–95. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/192273-EN-the-analysis-of-teachers-lesson-plan-in.pdf>
- Uysal, N. D., & Yavuz, F. (2015). Teaching English to Very Young Learners. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 197(February), 19–22. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.07.042>